

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE
MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI MIPA SMA
NEGERI 1 TANJUNGPINANG**

ARTIKEL *E-JOURNAL*



Bintan Norviafin

NIM 130384205520

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2017**

PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL *E-JOURNAL*

Judul Artikel : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan
Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA
SMA Negeri 1 Tanjungpinang
Nama Penyusun : Bintan Norviafin
NIM : 130384205520
Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 28 Agustus 2017
Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*

Pembimbing I



Trisna Amelia, S.Pd., M.Pd.
NIP 198809192014042002

Tanjungpinang, ___ Januari 2018

Pembimbing II



Erda Muhartati, S.Si., M.Si.
NIDN 0013098701

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi.



Dr. Nevrita, M.Pd., M.Si.
NIP 196911261993032007

Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Tanjungpinang

Bintan Norviafin, Trisna Amelia, Erda Muhartati

Pendidikan Biologi FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji

Email : bintannorviafin@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Tanjungpinang. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* (kausal komparatif) dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan skala likert dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan hasil belajar biologi dengan kontribusi sebesar 32,54% dari persepsi siswa tentang metode mengajar guru, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar biologi dengan kontribusi sebesar 14,46% dari motivasi belajar siswa, serta terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi dengan kontribusi sebesar 47%.

Kata Kunci : Pengaruh, Persepsi, Metode Mengajar Guru, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aspek yang memegang peranan penting bagi pembangunan di Indonesia. SDM yang

berkualitas sangat diperlukan untuk menghadapi berbagai macam tantangan di era globalisasi. SDM yang berkualitas sangat diperlukan oleh bangsa Indonesia untuk bersaing dengan negara di seluruh dunia harus memiliki kepribadian yang cerdas, jujur, berakhlak mulia, sehat dan memiliki karakter yang baik serta peduli terhadap sesama. Pendidikan dapat menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas SDM. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu generasi muda bangsa Indonesia dan mengembangkan kualitas SDM yang ada di Indonesia.

Pendidikan dilakukan oleh tiap individu untuk melalui proses belajar agar memperoleh hasil yang bermutu. Menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pendidikan harus dilaksanakan secara sadar dengan merencanakan seluruh proses pembelajaran agar segala sesuatu yang dilakukan oleh guru dan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam proses pembelajaran di sekolah meliputi interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa dengan menyalurkan pengalaman yang dimiliki guru sehingga hakikat belajar dapat tercapai. Proses belajar merupakan salah satu unsur yang berperan penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan dan mutu pendidikan.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh setiap individu untuk mendapatkan pengalaman dan perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

Menurut Hamalik (2013:36) belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Sedangkan menurut Hamdayana (2016:28) belajar adalah usaha atau suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar supaya mengetahui atau dapat mengetahui sesuatu. Seseorang yang mengalami proses belajar akan mengalami perubahan di dalam dirinya.

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru memegang peranan penting dalam menentukan arah keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru. Guru yang berbakat dalam mengajar dapat mentransfer ilmu yang dimilikinya kepada siswa. Guru yang berbakat dapat ditandai dengan kemampuannya menggunakan metode mengajar dan penguasaan kelas. Metode mengajar guru merupakan cara yang dipakai oleh guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Keterampilan dalam memilih metode pembelajaran sangat perlu dimiliki oleh seorang pendidik, karena keberhasilan proses mengajar biologi bergantung dengan cara mengajar guru.

Menurut Hamdayama (2016:94) metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran, lebih lanjut beliau mengatakan bahwa para guru dalam memilih metode mengajar harus tepat dan sesuai dengan tujuan sasaran yang telah ditetapkan, karena pemilihan metode yang tepat akan sangat berpengaruh pada hasil yang akan diperoleh siswa. Metode mengajar yang digunakan oleh guru akan menimbulkan persepsi yang berbeda-beda dari dalam diri siswa. Siswa yang memiliki persepsi positif terhadap cara mengajar guru akan

lebih menghargai guru, yang ditunjukkan selama proses pembelajaran siswa memperhatikan guru mengajar, serius dalam mengerjakan perintah yang diberikan oleh guru dan aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap cara mengajar guru cenderung merasa bosan mengikuti pelajaran di kelas, malas mengikuti proses pembelajaran, dan tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Persepsi siswa tentang metode mengajar guru adalah proses yang terjadi pada seorang siswa yang melihat, menangkap, memahami dan mengevaluasi mengenai cara atau prosedur yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran di kelas (Sarwono, 2014:86). Menurut Walgito (2010:101) “ada tiga faktor yang berperan dalam persepsi, yaitu objek yang dipersepsi, alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf serta perhatian”. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru pada mata pelajaran biologi dapat diartikan sebagai tanggapan langsung dari diri siswa melalui proses mengajar yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan materi biologi sehingga siswa memahami materi biologi yang disampaikan. Persepsi siswa terhadap metode mengajar guru akan mempengaruhi pikiran siswa tersebut dan hasil belajar siswa itu sendiri.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar. Menurut Hamalik (2013:121) “Motivasi adalah suatu perubahan energi yang terjadi dalam diri seseorang, kemudian ditandai dengan timbulnya perasaan untuk mencapai suatu tujuan, serta perubahan tersebut dapat terlihat dari tingkah laku atau perbuatannya”. Sementara itu, Sardiman (2014:75) menyebutkan bahwa dalam kegiatan belajar, “motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin

kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan belajar dapat tercapai". Motivasi sangat berperan dalam hal penumbuhan gairah, minat, dan rasa senang serta semangat untuk belajar dalam diri siswa. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Sehingga, siswa yang motivasi belajarnya kuat akan terlihat pada hasil belajarnya yang optimal. Hasil belajar akan optimal apabila dalam diri siswa terdapat motivasi yang tepat. Pada umumnya motivasi belajar yang rendah sering terjadi pada diri siswa. Siswa terkadang tidak mempunyai minat untuk belajar dan sering malas untuk melakukan kegiatan belajar.

Hasil belajar meliputi seluruh cakupan mata pelajaran yang ada di sekolah, salah satunya hasil belajar biologi. Hasil belajar biologi adalah hasil penilaian melalui pengukuran dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar pada mata pelajaran biologi dalam jangka waktu yang telah ditentukan, kemudian dinyatakan dengan angka setelah melalui proses evaluasi (Djamarah, 2011:175). Setiap individu yang melakukan kegiatan pembelajaran selalu mengharapkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan hal-hal yang telah dicapai oleh setiap individu yang telah melalui seluruh proses pembelajaran. Hasil belajar menurut Jihad dan Haris (2013:15) adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Menurut A.J Romizowski yang ditulis kembali oleh Jihad dan Haris (2013:14) hasil belajar merupakan keluaran (output) dari suatu sistem pemasukan (input). Hal ini menegaskan bahwa hasil belajar dapat diperoleh setelah melakukan pemasukan atau proses belajar

mengajar. Soedjiarto dalam Daud (2012:251) juga menyebutkan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar-mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tanjungpinang pada tanggal 27 Juli 2017 sampai tanggal 2 Agustus 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Tanjungpinang yang berjumlah 228 siswa. Teknik pengambilan sampel di dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dikatakan simpel karena teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana. Sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan atau strata yang ada di dalam populasi. Dari enam kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Tanjungpinang, masing-masing kelas sampel berjumlah 23 siswa. Total sampel berjumlah 138 siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini juga termasuk penelitian kausal komparatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar biologi siswa dan metode kuisioner (angket) untuk memperoleh data dari siswa mengenai persepsi siswa tentang metode mengajajar guru dan motivasi belajar. Instrumen penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dengan memberikan tanda ceklis di kolom jawaban yang terdiri dari 4 skala yaitu: a) selalu (SL), b) Sering (SR), c) kadang-kadang (KK), d) tidak pernah (TP). Pengukuran angket menggunakan “Skala Likert” yang dimodifikasi

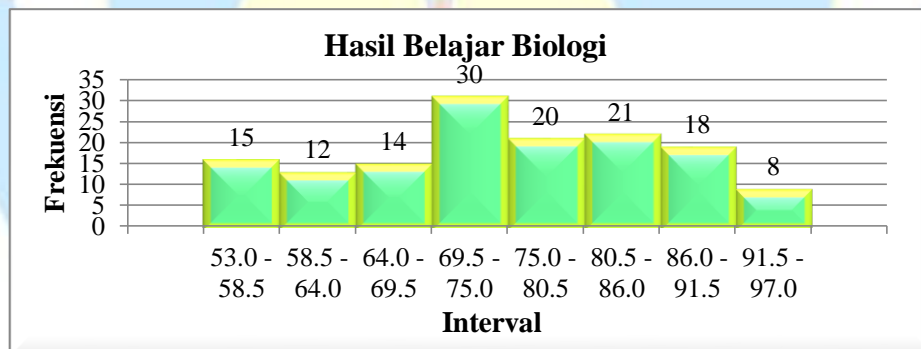
menjadi empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban ragu-ragu dari responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada penelitian ini meliputi :

1. Analisis Deskriptif

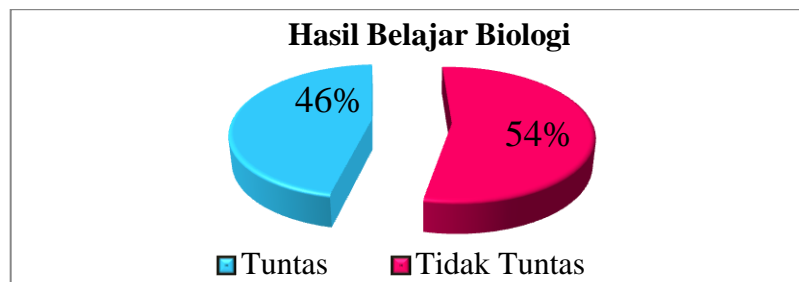
Berdasarkan data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui dokumentasi berupa nilai rata-rata empat kali ulangan harian, nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester genap (Ujian Kenaikan Kelas) siswa di SMA Negeri 1. Data variabel hasil belajar biologi memiliki nilai maksimum sebesar 97 dan nilai minimum sebesar 53, *mean* sebesar 74,83, median sebesar 75, modus sebesar 73, dan standar deviasi sebesar 11,073. Hasil distribusi frekuensi variabel hasil belajar dapat digambarkan dalam histogram berikut :



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Biologi

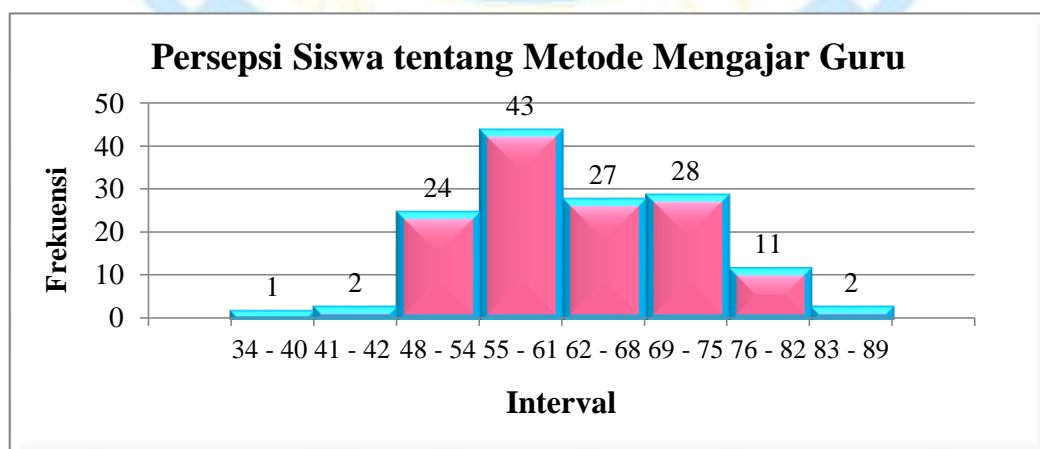
Identifikasi tinggi atau rendahnya atau kecenderungan hasil belajar biologi dalam penelitian ini menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah jika hasil belajar siswa mencapai ≥ 76 maka siswa dikatakan tuntas dalam belajar dan sebaliknya jika hasil belajar siswa mencapai ≤ 76 maka siswa dikatakan belum tuntas dalam belajar. Berdasarkan data yang

telah diolah, diketahui bahwa hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA sebanyak 63 siswa (46%) tuntas dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 75 siswa (54%).



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Hasil Belajar

Data variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru diperoleh dari lembar angket yang dibagikan kepada siswa, yang mana pada angket tersebut berisi 22 butir pernyataan dengan 16 pernyataan positif dan 6 pernyataan negatif dengan jumlah responden sebanyak 138 siswa. Pernyataan pada angket tersebut terdiri dari 4 alternatif jawaban dimana skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Data tersebut dianalisis dengan bantuan program komputer *SPSS versi 24 for windows* dan diperoleh skor maksimum 85 dan skor minimum 34, dengan nilai mean sebesar 63,06, median sebesar 61, modus sebesar 61, dan standar deviasi sebesar 9,269. Hasil distribusi frekuensi variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dapat digambarkan dalam histogram berikut:



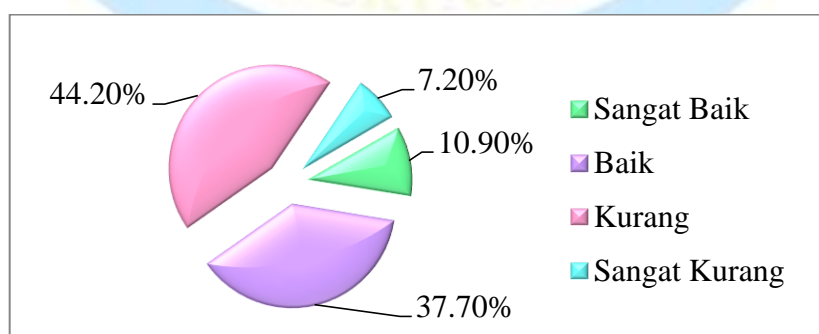
Gambar 4. Histogram variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru

Setelah diketahui tabel distribusi frekuensi dari variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru, kemudian diidentifikasi kategori kecenderungan atau tingi rendahnya variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan menggunakan nilai *mean* ideal dan standar deviasi. Selanjutnya variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru digolongkan kedalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu sangat baik, baik, kurang sangat kurang. Adapun pengkategorian kecenderungan persepsi siswa tentang metode mengajar guru didasarkan dengan ketentuan sebagai berikut (Mardapi, 2008:123).

Tabel 1. Kategori Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

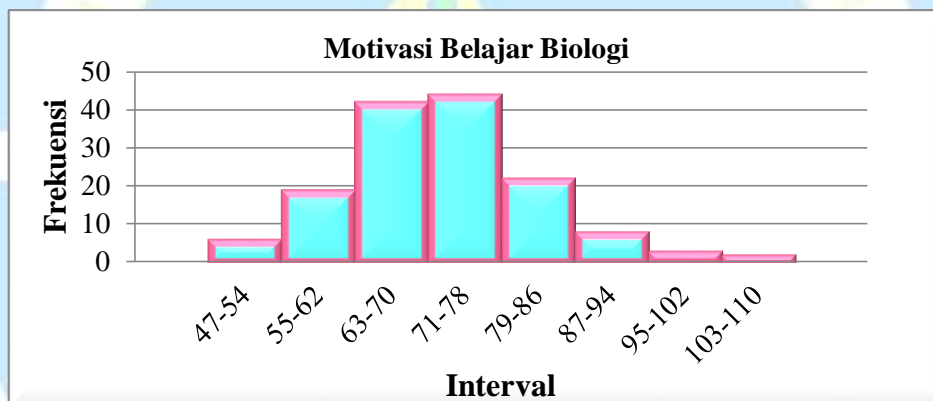
No.	Rumus	Batasan	Kategori
1.	$X \geq Mi + 1,5 SDi$	$X \geq 71,5$	Sangat Baik
2.	$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	$55 \leq X < 71,5$	Baik
3.	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	$38,5 \leq X < 55$	Kurang
4.	$X \leq Mi - 1,5 SDi$	$X \leq 38,5$	Sangat Kurang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 15 responden (10,9%) yang memiliki persepsi tentang metode mengajar guru-nya dalam kategori sangat baik, 52 responden (37,7%) dalam kategori baik, 61 responden (44,2%) dalam kategori kurang, dan 10 responden (7,20%) untuk kategori sangat kurang. Kategori kecenderungan skor variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dapat digambarkan pada *pie chart* di bawah ini:



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Skor Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Data variabel motivasi belajar diperoleh dari lembar angket yang dibagikan kepada siswa, yang mana pada angket tersebut berisi 27 butir pernyataan dengan 19 pernyataan positif dan 8 pernyataan negatif dengan jumlah responden sebanyak 138 siswa. Pernyataan pada angket tersebut terdiri dari 4 alternatif jawaban dimana skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Data tersebut dianalisis dengan bantuan program komputer *SPSS versi 24 for windows* dan diperoleh skor maksimum 103 dan skor minimum 47, dengan nilai mean sebesar 71.78, median sebesar 71, modus sebesar 65, dan standar deviasi sebesar 10,00. Hasil distribusi frekuensi variabel motivasi belajar dapat digambarkan dalam histogram berikut:



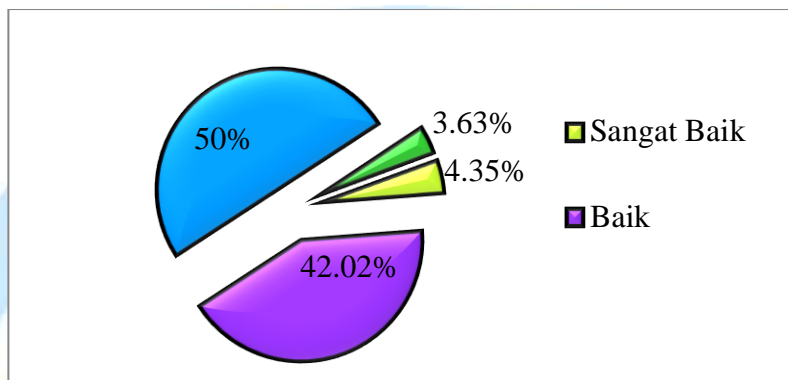
Gambar 6. Histogram variabel motivasi belajar

Selanjutnya variabel motivasi digolongkan kedalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu sangat baik, baik, rendah dan sangat rendah. Adapun pengkategorian kecenderungan motivasi belajar didasarkan dengan ketentuan sebagai berikut (Mardapi, 2008:123).

Tabel 2. Kategori Variabel Motivasi Belajar

No.	Rumus	Batasan	Kategori
1.	$X \geq Mi + 1,5 SDi$	$X \geq 88$	Sangat Baik
2.	$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	$67,5 \leq X < 88$	Baik
3.	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	$47 \leq X < 67,5$	Rendah
4.	$X \leq Mi - 1,5 SDi$	$X \leq 47$	Sangat Rendah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 responden (4,35%) yang memiliki motivasi belajar dalam kategori sangat baik, 58 responden (42,02%) dalam kategori baik, 69 responden (50%) dalam kategori rendah, dan 5 responden (3,63%) untuk kategori sangat rendah. Kategori kecenderungan skor variabel motivasi belajar dapat digambarkan pada *pie chart* di bawah ini:



Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Skor Variabel Motivasi Belajar

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil dari uji normalitasnya berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Asymp. Sig. (p-value)	Kondisi	Keterangan
1.	X1	0,200	P > 0,05	Data Terdistribusi Normal
2.	X2	0,200	P > 0,05	

Sumber : Data Primer yang Sudah Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai hasil uji normalitas untuk variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) dan motivasi belajar (X_2) sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi 5%, sehingga kedua variabel pada

penelitian ini berdistribusi normal, dengan demikian analisis regresi pada uji hipotesis dapat dilakukan.

Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan agar diketahui apakah masing masing variabel bebas (X) memiliki hubungan atau tidak dengan variabel terikat (Y), jika hasil uji linearitas menunjukkan hubungan yang linear maka analisis regresi dapat dilakukan. Apabila tidak menunjukkan hubungan yang tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilakukan. Hasil pengujian linearitas pada penelitian ini terangkum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel		df	Harga F		Keterangan
	Bebas	Terikat		Hitung	Tabel	
1.	X1	Y	33/103	1,357	1,49	Linear
2.	X2		39/97	1,141	1,51	Linear

Sumber : Data Primer yang Telah Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} masing masing variabel nilainya lebih kecil daripada F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas (persepsi siswa tentang metode guru dan motivasi belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar biologi) memiliki hubungan yang linear sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas X_1 dengan X_2 . Pengujian ini dilakukan sebagai syarat untuk melakukan analisis regresi ganda pada pengujian hipotesis, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas pada antar variabelnya. Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
X1	0,977	1,024	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,977	1,024	

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk kedua variabel adalah 0,977 yang berarti $> 0,10$ dan nilai VIF untuk kedua variabel adalah 1,024 yang berarti nilai VIF-nya $< 10,00$, jadi dapat disimpulkan bahwa pada antarvariabel bebas tidak terjadi multikolinieritas dan analisis regresi ganda dapat dilakukan.

Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana untuk pengujian hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Sedangkan pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 24 for windows*.

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar biologi siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Tanjungpinang. Rangkuman hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Pertama

Model*	Koef.	r_{x1y}	r^2_{x1y}	t_{hitung}	t_{tabel}	P	Ket
(Konstanta)	33,513						Positif dan Signifikan
X ₁	0,655	0,548	0,301	7,650	1,978	5%	

*) variabel terikat : Hasil Belajar Biologi , X₁ : Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru MIPA SMA Negeri 1 Tanjungpinang.

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa Kelas XI. Rangkuman hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Kedua

Model*	Koef.	r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$	t_{hitung}	t_{tabel}	P	Ket
(Konstanta)	49,058						Positif dan Signifikan
X_2	0,359	0,454	0,206	3,999	1,978	5%	

*) variabel terikat : Hasil Belajar Biologi , X_2 : Motivasi Belajar

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Tanjungpinang. Rangkuman hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Model*	Koef.	$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	F_{hitung}	F_{tabel}	P	Ket
(Konstanta)	16,719						★ Positif dan Signifikan
X_1	0,611	0,700	0,490	38,02	3,06	5%	
X_2	0,273						

*) variabel terikat : Hasil Belajar Biologi , X_1 : Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru X_2 : Motivasi Belajar

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi. Adapun pembahasan lebih lanjut dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar guru terhadap Hasil Belajar Biologi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar

biologi. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga r_{x1y} sebesar 0,548. Harga r_{tabel} dengan N-135 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,159. Hal itu berarti bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,548 > 0,159$). Selain itu dari hasil analisis diperoleh hasil r^2_{x2y} sebesar 0,301, harga t_{hitung} 7,650 dan t_{tabel} 1,978 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar biologi di SMA Negeri 1 Tanjungpinang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang metode mengajar guru maka hasil belajar dapat meningkat. Guru hendaknya dalam memilih metode mengajar harus tepat dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pemilihan metode mengajar sangat mempengaruhi hasil yang akan diperoleh. Guru hendaknya dapat memilih metode mengajar yang tepat agar menimbulkan pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas sehingga mampu membuat siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran. Siswa dapat menilai metode mengajar yang dipakai oleh guru melalui proses penginderaan. Siswa akan menyadari tentang baik atau tidaknya metode mengajar yang dipakai oleh guru. Semakin baik metode yang dipakai oleh guru maka akan semakin baik pula persepsi siswa sehingga menimbulkan persepsi yang positif. Begitu pula sebaliknya, apabila guru menggunakan metode yang kurang baik maka akan timbul persepsi negatif dari siswa. Apabila persepsi siswa terhadap metode mengajar guru semakin baik maka hasil belajar biologi siswa akan meningkat.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh

harga r_{x2y} sebesar 0,454. Harga r_{tabel} dengan N-135 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,159. Hal itu berarti bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,454 > 0,159$). Selain itu dari hasil analisis diperoleh hasil r^2_{x2y} sebesar 0,206 harga t_{hitung} 3,999 dan t_{tabel} 1,978 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar biologi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar biologi pada siswa. Seorang siswa akan terdorong motivasinya saat berada didalam kelas, semakin tinggi motivasi untuk belajar maka akan semakin meningkat pula hasil belajar yang diperolehnya. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan berdampak kepada hasil belajar siswa yang semakin baik atau semakin tinggi.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi. Melalui analisis regresi ganda diperoleh koefisien regresi ganda $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,700 dengan harga R_{tabel} dengan N-135 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,159. Hal ini berarti bahwa R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} . Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,490 dan harga F_{hitung} 38,02 dan F_{tabel} 3,06 dengan taraf signifikansi sebesar 5%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar biologi. Besarnya sumbangan efektif persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebesar 32,54%

dan motivasi belajar 14,46% sedangkan 53% lainnya dipengaruhi dari variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Muhibbin Syah (2011:129) bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu , faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), dan faktor pendekatan belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Tanjungpinang.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Tanjungpinang.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Tanjungpinang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi 2010, Rineka Cipta, Jakarta.
- Djamarah, S.B., 2011, *Psikologi Belajar*, Edisi II, Rineka Cipta, Jakarta.
- Hamalik, O., 2013, *Kurikulum dan Pembelajaran*, cetakan ke-13, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hamdayama, J., 2016, *Metodologi Pengajaran*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Jihad, A. dan Haris, A., 2013, *Evaluasi Pembelajaran*, Multi Pressindo, Yogyakarta.
- Jufri, W., 2013, *Belajar dan Pembelajaran Sains*, Pustaka Reka Cipta, Bandung-Jawa Barat.

- Majid, A., 2015, *Strategi Pembelajaran*, cetakan ke-4, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mardapi, D., 2008, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*, cetakan pertama, Mitra Cendikia, Jogjakarta.
- Muhibbin Syah, 2011, *Psikologi Pendidikan*, cetakan ke-17, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sardiman, 2014, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, cetakan ke-22, Raja Grasindo Persada, Depok.
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Suryabrata, S., 2010, *Metodologi Penelitian*, Edisi-1, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Walgito, B., 2010, *Pengantar Psikologi Umum*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.

